

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (field research) untuk memperoleh data di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹ Field research adalah jenis penelitian yang lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek/tangan pertama atau sumber asli.² Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (field research) melalui wawancara (interview), observasi dan dokumentasi dengan subjek yang bersangkutan.
2. Data Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari buku, jurnal atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Jadi data Sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi teater Satoesh.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi, 2018, hlm. 7.

² Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian adalah Teater Satoesh IAIN Kudus yang bertempat di di Jalan Conge Ngembalrejo PO.BOX 51 Kampus Barat IAIN Kudus, dibelakang Gedung C. Sampai saat ini teater satoesh masih menjadi satu-satunya UKM teater yang ada di IAIN Kudus dan saat ini menjadi salah satu teater kampus di kudus yang patut diperhitungkan.

Peneliti memilih Teater Satoesh karena berada di lingkungan kampus dan Teater Satoesh memiliki metode yang unik untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan komunikasi calon warga (sebutan untuk anggota) dengan masyarakat dan lokasi workshop yang dipilih selalu dekat dengan masyarakat.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah calon warga baru Teater Satoesh dan Warga yang mengasah kepercayaan diri serta kemampuan berkomunikasi dari calon warga agar mampu bermasyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai fungsi yang penting dalam penelitian memiliki peran sangat penting dalam penelitian, baik buruknya sebuah penelitian sebagian ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian proposal penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati langsung dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti.³Pengamatan observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan workshop guna mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti.

³Moh. Marzuqi, *Akulturası Islam dan Budaya Jawa (Studi Terhadap Praktek “Laku Spiritual“ Kadang Padepokan Gunung Lanang di Desa Sindutan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo)*, UIN Sunan Kalijga, Skripsi, Jurusan Perbandingan Agama, Yogyakarta, 2009, hlm. 16. Tersedia dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/3415/1/BAB%20I,V.pdf>

- b. Wawancara
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*).⁴ Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan, tujuan, dan manfaat kegiatan sesuai kebutuhan peneliti.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu mendokumentasikan profil lembaga, visi, misi dan tujuan lembaga, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta kegiatan belajar mengajarnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini sehingga dapat mendukung data-data dari observasi dan interview.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵

Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik triangulasi sumber,

⁴ Hendra Kurniawan, *Metode Penelitian*, hlm. 35. Tersedia dalam https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31056882/07130097-hendra-kurniawan.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1512487046&Signature=fXzrxIgUFMgWVfhIDKX3LoO7jl8%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DMetodologi_penelitian.pdf

⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 289

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari beberapa warga Teater Satoesh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data.⁶ Dalam analisis data, penulis menggunakan pendapat Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

1. **Data Reduction (Reduksi data)** Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. **Data Display (Penyajian data)** Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. **Conclusion Drawing (Verification)** Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan di Teater Satoesh IAIN Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-17, CV Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 338.